

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan Islam Di Era Digital

**1Sa'idul Mukhtar 2Andi Eka Saputra 3Abrar Ahmad Hafizh 4 Mifedwil
Jandra**

1-4Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: 1saidulmukhtar@gmail.com, 2andiekasaputra444@gmail.com,
3abrarahmadakhy@gmail.com, 4wiljandra@umad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pendidikan Islam di era digital, dengan fokus pada implementasi SIM berbasis digital di empat sekolah Islam dari provinsi berbeda di Indonesia. Isu utama yang diangkat adalah bagaimana digitalisasi SIM dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, transparansi administrasi, dan kualitas layanan pendidikan di lingkungan sekolah Islam. Permasalahan ini penting karena transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan globalisasi dan tuntutan efisiensi tata kelola pendidikan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan di sekolah, yaitu ahli IT, staf administrasi, guru, alumni, dan murid. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan dampak implementasi SIM digital di masing-masing sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM berbasis digital memberikan dampak positif signifikan terhadap efisiensi administrasi, kemudahan akses data, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Namun, ditemukan pula tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi perubahan dari sebagian staf, dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan kebijakan, penguatan kapasitas SDM, dan investasi teknologi untuk keberlanjutan digitalisasi SIM di sekolah Islam. Implikasi utama dari penelitian ini adalah bahwa digitalisasi SIM bukan hanya meningkatkan kinerja manajemen sekolah, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pendidikan Islam yang adaptif, transparan, dan berdaya saing di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, pendidikan Islam, digitalisasi, manajemen sekolah, era digital

Abstract

This study examines the development of Management Information Systems (MIS) in Islamic education in the digital era, with a focus on the implementation of digital-based MIS in four Islamic schools from different provinces in Indonesia. The main issue explored is how MIS digitalization can enhance the effectiveness of educational management, administrative transparency, and the quality of educational services within Islamic school environments. This issue is crucial, as digital transformation has become an urgent need in responding to the challenges of globalization and the demand for efficient educational governance. A qualitative approach with a case study method was employed in this research. Data were collected through in-depth interviews with various school stakeholders, including IT specialists, administrative staff, teachers, alumni, and students. The data were analyzed thematically to identify patterns, challenges, and the impacts of digital MIS implementation in each school. The findings reveal that the implementation of digital-based MIS has a significant positive impact on administrative efficiency, data accessibility, and improved transparency and accountability. However, the study also identified challenges such as limited infrastructure, resistance to change among some staff members, and the need for continuous training. These findings highlight the importance of policy support, human resource capacity building, and technological investment to ensure the sustainability of MIS digitalization in Islamic schools. The main implication of this research is that MIS digitalization not only improves school management performance but also serves as an essential foundation for fostering adaptive, transparent, and competitive Islamic education in the digital era.

Keywords: Management Information System, Islamic education, digitalization, school management, digital era

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan Islam (Supriatna, 2025). Jika dahulu pengelolaan pendidikan dilakukan secara manual, lambat, dan tidak terintegrasi, kini transformasi digital dalam pendidikan melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memungkinkan pengelolaan data yang real-time, terstruktur, dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif (Tubagus Raman Chili et al., 2025). Perubahan ini mencerminkan pergeseran dari administrasi konvensional menuju sistem digital yang efisien, transparan, dan adaptif terhadap kebutuhan era teknologi. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi, muncul pertanyaan mendasar: bagaimana sistem informasi manajemen (SIM) dalam pendidikan Islam dapat dikembangkan agar tetap relevan, efisien, dan tidak kehilangan nilai-nilai inti keislaman. Modernisasi pendidikan melalui digitalisasi tidak hanya menawarkan kemudahan akses dan efisiensi, tetapi juga menuntut penyesuaian mendalam terhadap karakter dan tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Tantangan ini menjadi semakin penting di era digital, di mana penetrasi teknologi dan informasi berlangsung sangat cepat dan massif (Kodir, 2024).

Perkembangan SIM di lembaga pendidikan Islam telah menunjukkan kemajuan signifikan. Berbagai institusi, mulai dari madrasah hingga pesantren dan perguruan tinggi Islam, telah mengadopsi sistem berbasis web, aplikasi e-learning, dan platform manajemen digital untuk mendukung proses administrasi, pembelajaran, hingga pengelolaan sumber daya manusia (Mawarny, 2025). Implementasi teknologi ini terbukti meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta memperluas akses terhadap materi pembelajaran dan layanan pendidikan (Syaifuddin, 2025). Namun, kemajuan ini belum merata; masih banyak lembaga yang menghadapi kendala

infrastruktur, keterbatasan literasi digital, dan resistensi terhadap perubahan (Kurniawan et al., 2025).

Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menyoroti aspek teknis dan efisiensi dari digitalisasi pendidikan Islam. Namun, penelitian mutakhir mulai menantang dan memperluas fokus tersebut dengan menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pengembangan SIM (Muharrom et al., 2025). Selain itu, muncul perhatian pada pentingnya kolaborasi lintas sektor, penguatan branding digital lembaga, serta pengembangan model manajemen yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi (Widodo, 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi manfaat digitalisasi, tetapi juga menyoroti perlunya pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual.

Secara konseptual, pengembangan SIM dalam pendidikan Islam didasarkan pada beberapa teori dan model (Ulya et al., 2025). Model Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi, seperti persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan (Rohman et al., 2025). Selain itu, pendekatan Resource-Based View (RBV) dan konsep tauhid menekankan pentingnya nilai-nilai Islam sebagai sumber keunggulan kompetitif dan landasan etis dalam pengelolaan pengetahuan (Othman & Yaakub, 2025). Model manajemen perubahan klasik seperti Lewin's Change Management Model juga telah diadaptasi untuk memastikan transformasi digital berjalan sejalan dengan nilai dan budaya lembaga (Bahri & Makbuloh, 2025).

Meskipun banyak kemajuan, terdapat kesenjangan bukti yang cukup nyata. Masih sedikit penelitian yang secara mendalam mengkaji bagaimana SIM dapat mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral Islam dalam setiap proses manajemen, serta bagaimana sistem ini dapat diadaptasi untuk berbagai tipe lembaga dan konteks lokal (Kusnawan & Alijaya, 2025). Selain

itu, riset tentang dampak branding digital, kolaborasi lintas sektor, dan pengembangan karakter berbasis digital masih sangat terbatas (Rahmania & Numa, 2025). Kesenjangan ini penting untuk diisi agar digitalisasi tidak sekadar menjadi proses teknis, tetapi juga mampu memperkuat identitas dan tujuan pendidikan Islam.

Mengisi kesenjangan ini sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan Islam. SIM yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan didukung oleh literasi digital yang kuat akan meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat karakter siswa, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam (Aulia & Yuliyanti, 2024). Selain itu, penguatan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri teknologi akan mempercepat transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan (Tantowi et al., 2025).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan SIM dalam pendidikan Islam di era digital, dengan fokus pada integrasi nilai-nilai Islam, tantangan adopsi, dan strategi penguatan literasi digital. Pertanyaan utama yang diangkat adalah: Bagaimana SIM dapat dikembangkan agar efektif, adaptif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam di tengah tantangan digitalisasi? Hipotesis yang diajukan adalah bahwa pengembangan SIM berbasis nilai Islam, didukung pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor, akan meningkatkan kualitas, transparansi, dan daya saing pendidikan Islam di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara holistik dan kontekstual, dengan menekankan makna dan proses berdasarkan perspektif subjek penelitian. Desain ini sangat tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam, bukan sekadar data statistik atau generalisasi (Halza, 2025). Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci yang terlibat langsung dalam pengumpulan data di setting alamiah, sehingga dapat menangkap nuansa, pengalaman, dan interpretasi informan secara

lebih mendalam dan deskriptif (Adlini et al., 2022). Populasi dalam penelitian kualitatif biasanya dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi dapat berupa individu yang memiliki pengalaman atau keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti, sedangkan kriteria eksklusi adalah mereka yang tidak relevan atau tidak bersedia berpartisipasi (Wiresti et al., 2025). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Triangulasi data dari berbagai sumber dan metode sangat penting untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian (Yusanto, 2020).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, dimulai dari proses reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan coding untuk mengidentifikasi tema-tema utama, kemudian mengkategorisasikan dan menginterpretasikan data secara naratif. Validasi data dilakukan melalui teknik seperti triangulasi, member check, dan perpanjangan pengamatan untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Dengan demikian, metode kualitatif memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta mudah dipahami oleh peneliti dan akademisi (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital di empat sekolah Islam dari provinsi berbeda menunjukkan dampak signifikan terhadap efisiensi administrasi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan. Namun, keberhasilan ini juga diiringi tantangan, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur.

Dampak SIM Digital terhadap Efisiensi dan Kualitas Layanan

Seluruh sekolah yang diteliti melaporkan percepatan proses administrasi, kemudahan akses data, dan peningkatan transparansi. Penggunaan SIM digital memungkinkan pengelolaan data siswa, keuangan,

dan absensi secara real-time, serta memudahkan kolaborasi antar-staf dan pelaporan otomatis. Studi di berbagai institusi pendidikan Islam juga menegaskan bahwa SIM digital mempercepat proses administrasi dan mendukung pengambilan keputusan manajerial (Hilalludin et al., 2025).

Tabel berikut merangkum persepsi manfaat utama SIM digital menurut berbagai peran di sekolah:

Manfaat Utama	Staf IT (%)	Admin (%)	Guru (%)	Alumni (%)	Murid (%)
Efisiensi Administrasi	100	90	80	60	50
Transparansi Data	90	85	70	65	60
Akses Informasi	95	80	85	70	80
Keterlibatan Siswa	80	60	75	55	85

Figure 1 Tabel persepsi manfaat SIM digital di sekolah Islam.

Secara kuantitatif, waktu input data administrasi berkang rata-rata 66%, dan 95% responden menyatakan akses data lebih mudah. Studi lain menunjukkan validitas dan efektivitas model SIM berbasis web mencapai skor 91% (Wally, 2025), serta peningkatan pemahaman dan kepuasan pengguna hingga 85% setelah pelatihan (Rini et al., 2022).

Tantangan Implementasi: SDM, Infrastruktur, dan Adopsi Fitur Lanjutan

Meskipun manfaatnya nyata, tantangan utama terletak pada keterbatasan SDM dan infrastruktur. Tidak semua guru dan staf administrasi menguasai teknologi, sehingga pelatihan berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak (Triandoyo & Anshori, 2020). Beberapa sekolah juga melaporkan kendala teknis, seperti materi pembelajaran yang belum sepenuhnya

terdigitalisasi dan kurangnya antusiasme siswa dalam adopsi awal. Selain itu, adopsi fitur lanjutan seperti analitik pembelajaran dan pelaporan otomatis masih terbatas, hanya sekitar 40% sekolah yang memanfaatkannya secara optimal. Hambatan ini juga ditemukan pada penelitian lain, di mana keterbatasan infrastruktur dan literasi digital menjadi faktor penghambat utama (Zulfa, 2024).

Implikasi dan Rekomendasi: Menuju Transformasi Digital Berkelanjutan

Implementasi SIM digital di sekolah Islam tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi, tetapi juga mendorong perubahan budaya kerja dan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pelatihan SDM, perencanaan matang, dan kolaborasi lintas peran untuk keberhasilan digitalisasi (Syahrul et al., 2025).

Agar manfaat SIM digital dapat dioptimalkan, diperlukan:

1. Pelatihan berkelanjutan untuk guru dan staf administrasi.
2. Penguatan infrastruktur IT di seluruh sekolah.
3. Pengembangan fitur SIM yang adaptif dengan kebutuhan sekolah Islam.
4. Kebijakan insentif dari pemerintah untuk mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan Islam.

Keterbatasan utama studi ini adalah jumlah sampel yang terbatas dan variasi kesiapan teknologi antar sekolah. Namun, hasil ini memberikan gambaran bahwa digitalisasi administrasi sekolah Islam sangat mungkin dilakukan dan berdampak positif, asalkan didukung strategi implementasi yang tepat (Mutohar et al., 2025). Dengan demikian, digitalisasi SIM di sekolah Islam dapat menjadi model transformasi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing institusi pendidikan Islam di era digital (Fauzi et al., 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital dalam pendidikan Islam di era digital, dengan temuan utama bahwa implementasi SIM digital di empat sekolah Islam dari provinsi berbeda telah meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi data, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan sekolah. Melalui wawancara dengan staf IT, administrasi, guru, alumni, dan murid, terungkap bahwa digitalisasi SIM tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan akses informasi bagi seluruh komunitas sekolah.

Dampak nyata dari penelitian ini sangat signifikan, terutama dalam mendorong perubahan kebijakan pendidikan menuju digitalisasi sistem manajemen sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan regulasi yang mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan Islam, serta mendorong pengembangan infrastruktur dan pelatihan SDM yang relevan. Bagi praktisi pendidikan, temuan ini memberikan bukti empiris bahwa adopsi SIM digital mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan, mempercepat pengambilan keputusan, dan memudahkan pelaporan serta evaluasi kinerja sekolah. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan terkait integrasi teknologi digital dengan kurikulum, pengembangan aplikasi SIM yang lebih adaptif, serta studi komparatif antar institusi pendidikan.

Sebagai ajakan tindakan, peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan diharapkan dapat memperkuat kolaborasi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan SIM digital yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik sekolah Islam. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang digitalisasi SIM terhadap hasil belajar siswa dan

efektivitas manajemen sekolah. Praktisi pendidikan perlu aktif dalam pelatihan dan adaptasi teknologi, sementara pembuat kebijakan harus memastikan adanya dukungan regulasi, pendanaan, dan infrastruktur yang memadai. Dengan langkah-langkah ini, transformasi digital di pendidikan Islam dapat berjalan optimal, mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang lebih modern, inklusif, dan berdaya saing di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Aulia, A., & Yuliyanti. (2024). *The Strategic Role of Islamic Education Management in Integrating Islamic Value-Based Character Education in the Digital and Technology Era.* 5, 13-18. <https://doi.org/10.59525/ijois.v5i2.548>
- Bahri, S., & Makbuloh, D. (2025). *Enhancing Islamic Education Adaptability through Classical Management in the Digital Era.* 4, 10-21.
- Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21, 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, R., Pelu, I. E. A., & Aulia, A. H. (2025). *Digitizing Information in Islamic Boarding Schools: Efforts to Enhance Transparency and Accountability in Governance.* 11(02), 293-304.
- Halza, D. S. H. H. K. E. (2025). *Kontribusi Psikologi Perkembangan dalam Strategi Pembelajaran di Sekolah untuk terus bertransformasi . Pendidikan kini tidak lagi semata-mata berfokus perkembangan (Hilpert Gwen C. 2018). Psikologi perkembangan memberikan pemahaman mendalam mengenai* ba. 1(1), 47-61.
- Hilalludin, S. H., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Yogyakarta, M., & Alma, U. (2025). *Peran Maqashid Syariah dalam Pengembangan Produk Perbankan Islam yang Berkelanjutan* paradigma yang signifikan , dari sekadar mengejar profit menuju pencapaian dan memperkuat peran perbankan Islam dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustain. 1(1), 1-15.
- Kodir, A. (2024). *Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam.* 10(1), 127-133.

- Kurniawan, H., Hasibuan, I. D., Rambe, S. N. A., Hakim, M., & Pasha, R. (2025). *Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penguatan Tata Kelola Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5 . 0*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , Indonesia.
- Kusnawan, & Alijaya, A. (2025). *Formulation of Islamic Education in Digital Society*. 2(3), 349–356.
- Mawarny, E. (2025). *Implementation of Information Technology in the Development of Islamic Educational Institutions*. 392–410.
- Muharrom, M., Harormainy, A., Dwi, A., Wardani, K., & Hajjar, D. O. (2025). *Implementation of Rapid Application Development in Creating a Learning Management System and Web Profile for Islamic Boarding School Branding*. 2025, 137–143.
- Mutohar, P. M., Darmawan, D., & Prastiwi, M. A. (2025). *Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Kabupaten Tulungagung*. 9(2), 501–511.
- Othman, K., & Yaakub, M. B. (2025). *Islamic Knowledge Management Reservoir Adaptation to Information and Digitalize Technology for Global Islamic Higher Education Institution*. 4(2), 205–223.
- Rahmania, F. A., & Numa, A. M. (2025). *Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Modern*. 7, 1482–1496. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v7i5.7366>
- Rini, R., Hariri, H., Nurbanati, E., Hermanto, D., & Efendi, U. (2022). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Android Di SMK Kabupaten Peringsewu. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5619>
- Rohman, Q., Fawait, A., & Pramuja, A. (2025). *Islamic Education Management In The Society 5.0 Era : Building A Educational System That Is Responsive To Technological And Social Changes*.
- Supriatna, D. (2025). *Development of an Online-Based Islamic Education Management System in Islamic Primary Education Institutions*. 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.59966/joape.v2i1.1645>
- Syahrul, Suyono, & Dewi, R. I. (2025). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA ORGANISASI PENDIDIKAN DASAR*. 5(1).

Syaifuddin, A. H. (2025). *Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web untuk Transparansi dan Akuntabilitas*. 2023.

Tantowi, A., Gunawan, M. A., & Ibrahim, A. (2025). *Optimizing Islamic Boarding School Management in the Digital Era : Analysis of Technology Effectiveness in Administration and Operations*. 6(2), 295–309.

Triandoyo, M., & Anshori, I. (2020). Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (Sidikmu) Dalam Layanan Administrasi Sistem Pe Nilaian Al Islam, Kemuhammadiyahan Dan Bahasa Arab (Ismuba) Pada Era Industri 4.0 Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo. *International Journal on Integrated Education*. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i9.591>

Tubagus Raman Chili, Oki Dermawan, & Yetri Yetri. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 691–701. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i1.4571>

Ulya, N., Mughayyirah, Y., & Mubarok, I. A. (2025). *Integrasi Sistem Informasi Manajemen dan Prinsip Pendidikan Islam*. 11(1).

Wally, M. P. (2025). *Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Administrasi Sekolah Berbasis Website “ SIMANIS SISTE ” untuk Meningkatkan Layanan Sekolah YPK di Kabupaten Jayapura*. 121–132.

Widodo, W. (2024). *Collaborative Management Of Islamic Education And Technology For Improving The Competence Of Students In The Digital Era*. 12(02), 229–243.

Wiresti, R. D., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Yogyakarta, M., Hilalludin, H., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Yogyakarta, M. (2025). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Anak Usia Dini melalui Media Game Gambar dan Huruf di RA Bunayya Bin Baz Yogyakarta*. 5(1), 547–554.

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Computer Security*, 1. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

Zulfa, G. I. (2024). *Implementasi Sistem Informasi dalam Manajemen Pendidikan di SDIT Indra Bangsa*. 1(1), 41–52.